BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era perkembangan teknologi dan globalisasi saat ini memberikan dampak positif pada kecepatan penyebaran informasi, dimana lebih cepat daripada sebelumnya. Penyebaran infomasi secara cepat tentunya memperoleh banyak respon positif dari berbagai elemen dikarenakan dengan kecepatan penyebaran ini, informasi yang dibutuhkan dan diinginkan dapat segera didapatkan. Begitu juga di lingkup sekolah yang menyambut baik dengan kecepatan penyebaran informasi ini sehingga akan memenuhi kebutuhan pendidikan yang berakibat ke kualitas pendidikan di sekolah itu sendiri.

Perpustakaan sebagai jantung pengetahuan di lingkup sekolah memiliki peranan penting dalam terpenuhinya informasi terkait pengetahuan dan teknologi di lingkup sekolah. Keefektifan dalam perkembangan pengetahuan peserta didik akan sangat didukung dengan adanya perpustakaan ini. Perpustakaan sekolah berfungsi sebagai sarana peserta didik dalam mencari serta mengembangkan informasi dan pengetahuan berdasarkan kebutuhannya baik secara mandiri maupun dengan bimbingan guru (Wahyudi, 2014). Untuk mencapai tujuan dari perpustakaan secara optimal maka dibutuhkan kerja keras dari pihak sekolah salah satunya adalah dengan meningkatkan kualitas layanan perpustakaan yang ada.

Peningkatan kualitas perpustakaan sendiri sangat relevan dengan perkembangan teknologi yang telah dipaparkan di atas. Sebuah bentuk kewajaran apabila semakin bertambahnya masa, perpustakaan juga perlu berkembang. Sistem manual yang saat ini ada, telah dirasakan cukup tidak relevan dengan kebutuhan zaman yang berteknologi. Ketersedian internet dan teknologi akan berdampak sangat besar terhadap fungsi perpustakaan (Lotfy et al., 2022). Begitu juga dengan SMP Muhammadiyah 5 Surakarta yang telah menggunakan fasilitas teknologi di dalamnya, seperti pengadaan *website* sekolah, ujian sekolah, dan pembayaran SPP di sekolah. Namun untuk perpustakaan sekolah, SMP Muhammadiyah 5 Surakarta

masih menggunakan sistem manual sehingga kurang efektif, kurang efisien, dan ketinggalan zaman dalam pelayanan.

Berdasarkan hasil penelitian lapangan yang telah dilakukan dengan petugas perpustakaan di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta, perpustakaan merupakan salah satu kategori yang masih kurang dibandingkan sekolah lainnya yang telah mencapai level tinggi dalam teknologi pada implementasinya. Dengan pelayanan yang manual, seluruh kegiatan masih dicatat di buku sehingga tidak efektif dalam waktu serta memerlukan pengecekan ulang di seluruh buku untuk pembuatan laporan tiap bulan. Begitu juga pendapat dari Hana, salah satu peserta didik SMP Muhammadiyah 5 Surakarta yang masih harus datang dan berkeliling mencari buku sesuai kebutuhan mereka. Hal ini dinilai juga kurang efisien dalam hal waktu dan membuat minat meminjam peserta didik kurang. Disamping itu, permasalahan lain yang muncul adalah tidak adanya data yang menunjukkan koleksi buku secara berkala, sehingga seringkali stok buku tidak tersedia tanpa tahu keberadaannya. Dengan berbagai permasalahan ini, maka dibutuhkan sebuah sistem yang dapat membantu menyelesaikan masalah yang ada.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka timbul gagasan dari penulis yaitu dengan mengembangkan sistem informasi perpustakaan sebagai solusinya. Sistem informasi perpustakaan merupakan pengembangan dari perpustakaan konvensional yang dijalankan secara manual dan masih umum berada di sekolah-sekolah. Sistem informasi perpustakaan ini akan dibuat berbasis *web* dengan alasan mudah diakses serta mudah dijangkau di mana pun dan kapan pun. Gavit (2019) menambahkan bahwa dengan penggunaan *web* akan menghemat waktu pengguna dan juga tidak memerlukan petugas yang banyak dalam mengelolanya. Selain itu, penggunaan sistem yang menerapkan *database* akan mempermudah petugas dalam melakukan pendataan dan pelaporan serta peserta didik akan mudah dalam melakukan pencarian, pemesanan (*booking*), dan peminjaman buku.

Sistem informasi perpustakaan di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta ini dirancang untuk mengelola sistem pemesanan, peminjaman, pengembalian, data koleksi buku, dan laporan perpustakaan. Menurut Rahmawati & Bachtiar (2018)

sistem informasi perpustakaan lebih sederhana dibandingkan sistem lainnya karena hanya mencakup pendataan, transaksi serta laporan. Sistem perpustakaan yang akan dirancang didukung dengan adanya fasilitas yang ada di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta yaitu keberadaan komputer sekolah dan jaringan internet yang dapat diakses seluruh warga sekolah sehingga akan memudahkan petugas untuk menjalankan sistem sedangkan peserta didik akan mudah dalam peminjaman. Tidak terbatas pada komputer sekolah, tetapi melalui gawai peserta didik juga dapat mengaksesnya di mana pun dan kapan pun.

Hasil penelitian terdahulu oleh Rochim & Muslih (2015) membuktikan bahwa terdapat dampak positif dari sistem informasi perpustakaan ini, yaitu sistem informasi perpustakaan digital yang telah dihasilkan di SMP Negeri 30 Semarang membantu dan mempermudah pustakawan serta meningkatkan pelayanan terhadap anggota. Selanjutnya berdasarkan penelitian dari Pradianto & Hidayanti (2018) juga memperoleh hasil bahwa sistem informasi yang dirancang mengakibatkan peningkatan pada proses transaksi peminjaman dan pengembalian buku yang menjadi lebih mudah dan cepat. Kemudian menurut hasil penelitian dari Fatimah & Elmasari (2018) juga membuktikan bahwa sistem informasi perpustakaan yang dilakukan di SMA Islam Sunan Gunung Jati layak digunakan dibuktikan dengan uji *usability* 84,22 % pada kelompok kecil, 91,2% pada kelompok besar, serta pada uji *performance efficiency* adalah 98,64. Akan tetapi dari ketiga penelitian yang telah dilakukan masih terdapat kekurangan yaitu dalam sistem pemesanan dan peminjaman buku masih harus dilakukan oleh admin. Dengan hal ini maka diperlukan pengembangan dengan menambahkan level pengguna yaitu anggota, dan juga penambahan sistem pemesanan pada produk yang akan dikembangkan.

Pengembangan sistem informasi perpustakaan ini diharapkan dapat membantu petugas dan peserta didik di lingkup sekolah. Bagi petugas, hal ini akan membantu pekerjaan dalam pendataan dan pencatatan koleksi buku, peminjaman, pengembalian, laporan setiap bulan, serta pendataan anggota. Sedangkan bagi peserta didik, hal ini akan membantu dalam pencarian buku dan pemesanan sesuai kebutuhan dengan waktu yang lebih cepat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini dapat diidentifikasikan permasalahan yang ada, yaitu sebagai berikut:

1. Peserta didik belum dapat memantau secara langsung jumlah koleksi buku yang tersedia di perpustakaan sehingga ketika stok kosong pun tidak diketahui
2. Pencarian buku memerlukan waktu yang lama dikarenakan harus berkeliling di setiap rak untuk menemukan buku yang dibutuhkan
3. Pencarian identitas peminjam masih terlalu sulit dilakukan akibat pendataannya dilakukan di buku besar
4. Pendataan peminjaman dan pengembalian yang tidak efisien dikarenakan harus ditulis di buku besar serta kartu peminjaman peserta didik
5. Laporan setiap bulan mengharuskan penginputan ulang dari buku besar peminjaman dan pengembalian ke Microsoft Excel yang selanjutnya akan dicetak sehingga menjadi tidak praktis dan efisien bahkan sering terjadi *human error* karena kesalahan *input*

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah bertujuan agar penelitian dapat terorganisir. Dengan hal ini, akan lebih fokus dan terarah kepada tujuan awal. Maka dari itu dapat dijabarkan beberapa pembatasan masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Sistem yang dibuat berbasis *web* dengan menggunakan PHP dan MySQL
2. Sistem yang dibuat dapat mengelola pendataan anggota, pencarian koleksi buku, pemesanan buku, peminjaman buku, pengembalian buku, informasi ketersediaan buku, infomasi transaksi buku, dan denda keterlambatan
3. Sistem ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan dari sisi admin yaitu petugas perpustakaan dan dari sisi anggota di lingkup SMP Muhammadiyah 5 Surakarta

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengembangkan sistem informasi perpustakaan di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta?
2. Bagaimana kelayakan dari sistem informasi perpustakaan di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta?

E. Tujuan Penelitian

1. Mengembangkan sistem informasi perpustakaan di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta
2. Mengetahui kelayakan dari sistem informasi perpustakaan di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis yaitu sebagai berikut:

a. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penelitian sejenis
b. Diharapkan dapat mendorong inovasi teknologi informasi di ranah sekolah

2. Manfaat Praktis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memiliki manfaat dalam menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dari penerapan ilmu yang telah didapatkan selama peneliti mengikuti bangku perkuliahan sebagai bentuk implementasi nyata bagi lingkungan sekitar

b. Bagi Sekolah

(1) Sebagai inovasi baru dalam pengelolaan perpustakaan

(2) Memudahkan petugas perpustakaan sekolah dalam manajemen perpustakaan

c. Bagi Peserta Didik

(1) Memudahkan peserta didik dalam peminjaman dan pengembalian buku

(2) Memudahkan peserta didik dalam pemantauan koleksi buku